

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian Evaluasi Kinerja Sistem Drainase Kelurahan Bintang Kecamatan Rangkui antara lain :

1. Besar debit aliran saluran drainase pada Kelurahan Bintang dalam beberapa metode yaitu berdasarkan metode Rasional besar debit aliran rencana pada saluran primer yang dihasilkan sebesar 14,148 m³/detik. Dimana pada kondisi eksisting, seluruh saluran dapat menampung debit rencana. Berdasarkan metode Weduwen besar debit aliran rencana saluran primer yang dihasilkan sebesar 12,317 m³/detik. Dimana pada eksisting, kapasitas tampang saluran S4, S5, dan S6 tidak mampu menampung debit rencana. Besar debit aliran rencana berdasarkan metode Hasper pada saluran primer yang dihasilkan sebesar 19,68m³/detik. Sesuai kondisi eksisting, kapasitas tampang saluran S4, S5, S6, dan S7 tidak mampu menampung debit rencana. Hal yang sama terdapat pada saluran P4. Pada Metode Melchior tidak dapat digunakan karena luas setiap zona pada Kelurahan Bintang < 100 km².
2. Kinerja sistem drainase Kelurahan Bintang berdasarkan hasil penilaian indikator fisik dikategorikan kurang. Hal ini dikarenakan total nilai akhir terhadap keseluruhan sub indikator adalah 5.823,333 yang berarti jika total nilai akhir ≤ 6.000 maka dikategorikan kurang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pemerintah daerah agar lebih memperhatikan kondisi drainase wilayah perkotaan. Selain itu dalam perencanaan untuk sistem drainase sebaiknya menggunakan berbagai macam metode dalam perencanaannya serta memperhitungkan kondisi dilapangan dan di bandingkan sesuai kebutuhan agar saluran yang direncanakan dapat memadai serta dapat mengalirkan air sesuai dengan kondisi di lapangan.
2. Untuk pembaca diharapkan untuk analisis selanjutnya perlu memperhitungkan penilaian terhadap indikator non fisik seperti peraturan dan manajemen pembangunan agar mendapatkan hasil yang mendekati kondisi sebenarnya. Diperlukan kajian lebih lanjut karena penelitian ini belum memperhitungkan pasang surut air laut yang dapat memberikan pengaruh pada saluran.